

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah menggunakan metodeke ilmunan. Pada bab ini membahas Desain Penelitian, Kerangka Kerja, Desain Sampling, Identifikasi Variable, Definisi Operasional, Pengumpulan Data dan Analisa Data, Masalah Etika dan Keterbatasan.

3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Desain penelitian yang digunakan merupakan desain korelasi yang mencakup pengumpulan dua kelompok subyek atau lebih untuk mengetahui hubungan antara kelompok-kelompok tersebut. (Pranyoto, 2021).

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisa yang digunakan.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.(Korry, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Asuhan Keperawatan Keluarga Hipertensi	Rangkaian kegiatan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada keluarga hipertensi	1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
2	Defisit Pengetahuan Dalam Pengobatan Hipertensi	Defisit pengetahuan adalah ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu dengan tidak menunjukkan respons, perubahan, atau pola disfungsi manusia, tetapi lebih sebagai suatu etiologi atau faktor penunjang yang dapat menambah suatu variasi respons	Gejala dan tanda mayor : 1. Menanyakan tentang pengobatan yang tepat untuk penderita hipertensi 2. Pola hidup atau diet dan obat yang tidak tepat untuk hipertensi 3. Hanya mengonsumsi obat dari warung dan tidak mengonsumsi obat yang sesuai serta tidak menerapkan diet hipertensi.

3.3 Subjek Karya Ilmiah Akhir/ Kasus

Subjek pada studi kasus ini adalah keluarga Tn. K dengan pasien Ny. S berusia 63 tahun dengan diagnosis medis hipertensi, dan keluarga Tn. A dengan pasien Ny. J berusia 59 tahun dengan diagnosa medis hipertensi. Pasien Ny. S melakukan kontrol kesehatan secara rutin, pasien akan memeriksakan kesehatanya di Puskesmas paling tidak 1 bulan sekali, sedangkan pada pasien Ny. J tidak pernah melakukan kontrol secara rutin, pasien hanya mengecek kesehatannya jika badannya terasa tidak sehat saja.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini yakni selama 4 hari pada tanggal 17 Desember 2023 – 20 Desember 2023.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subjek penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode studi kasus.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menentukan keluarga yang akan diberikan asuhan keperawatan keluarga dan melakukan binahubungan saling percaya (BHSP), pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengakjian struktur tipe keluarga, tugas perkembangan serta masalah pada kesehatan keluarga

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar format asuhan keperawatan keluarga, kemudian dilakukan kunjungan rumah keluarga. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan pasien dan keluarga, dengan kunjungan rumah, catatan rekam medis, observasi dengan pengukuran tanda-tanda vital dan pengkajian fisik yang meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi serta pengumpulan data mengenai pengetahuan keluarga tentang penyakit dan keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal klien.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu stetoskop, tensimeter (*Sphygmomanometer*), dan format asuhan keperawatan keluarga.

3.7 Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan dari data dimaksudkan untuk menguji kualitas data yang didapatkan oleh peneliti di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya, sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi, Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari 2 sumber data utama yaitu pasien dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pasien keluarga dengan masalah defisit pengetahuan dalam pengobatan hipertensi, adapun cara untuk

mengetahui keabsahan data melalui beberapa catatan pemeriksaan atau catatan kunjungan dengan dilakukan pemeriksaan fisik atau pemeriksaan tekanan darah, kemudian didapatkan hasil suatu pengkajian yang di dokumentasikan dalam format asuhan keperawatan keluarga.

3.8 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya ditangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisis sebagai berikut:

3.8.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

3.8.2 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif.

3.8.4 Triangulasi Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapat keabsahan data dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu menggali kebenaran tentang pasien kanker payudara dengan 47 masalah manajemen kesehatan tidak efektif melalui metode wawancara, observasi dan dokumen tertulis.

3.8.5 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.9 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

3.9.1 Informed Consent (Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada pasien. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengambil keputusan apakah bersedia atau menolak dalam berpartisipasi secara sukarela dan tanpa ada paksaan.

3.9.2 Anonymityc (Tidak Menyebutkan Nama Responden)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama reponden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Penulis merahasiakan data pasien dan tidak memberikan data tersebut tanpa persetujuan pasien.

3.9.4 Beneficiency

(Manfaat/Keuntungan) Studi kasus yang dilakukan penulis mengandung prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan pasien.

3.9.5 Justice (Keadilan)

Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Dalam penelitian ini responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian yang sudah di tetapkan dengan adanya keseimbangan dan berlaku adil.

3.9.6 Keterbatasan Penelitian

Sedikitnya jumlah hari dalam melakukan asuhan keperawatan yang hanya empat hari, karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti.